

ABSTRAK

Laila Fitriana. 210541100134, Program Studi Psikologi, Pengaruh Kecenderungan Narsistik Terhadap Perilaku Agresif Anggota Perguruan Pencak Silat

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kecenderungan narsistik terhadap perilaku agresif pada anggota perguruan pencak silat. Fenomena meningkatnya kasus kekerasan yang melibatkan anggota pencak silat menimbulkan pertanyaan mengenai faktor-faktor psikologis yang mungkin memengaruhinya. Salah satunya adalah kecenderungan narsistik, yang ditandai dengan rasa keunggulan diri, kebutuhan akan pengakuan, dan kurangnya empati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi kausal. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 156 orang, yang merupakan anggota aktif perguruan pencak silat di wilayah Jawa Timur, dengan rentang usia 12-21 tahun. Rentang usia ini berada dalam kategori usia remaja menurut Hurlock (2003), yaitu 12–21 tahun, yang merupakan masa transisi penting dalam perkembangan emosi dan perilaku sosial. Instrumen pengumpulan data menggunakan skala kecenderungan narsistik berdasarkan teori Raskin dan Terry (1988) dan skala perilaku agresif berdasarkan teori Buss dan Perry (1992). Hasil analisis data menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,498 ($p > 0,05$) dan nilai F sebesar 0,462, yang berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecenderungan narsistik terhadap perilaku agresif. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa kecenderungan narsistik bukanlah faktor dominan yang memengaruhi perilaku agresif pada anggota perguruan pencak silat. Temuan ini memberikan implikasi bahwa faktor lain seperti lingkungan, pola asuh, dan solidaritas kelompok mungkin memiliki kontribusi lebih besar terhadap kecenderungan perilaku agresif.

Kata kunci: kecenderungan narsistik, perilaku agresif, pencak silat, remaja

ABSTRACT

Laila Fitriana. 210541100134, Psychology Study Program, The Influence of Narcissistic Tendencies on Aggressive Behavior among Members of Pencak Silat Martial Arts.

This study aims to determine the effect of narcissistic tendencies on aggressive behavior among members of a pencak silat organization. The phenomenon of increasing violence involving pencak silat members raises questions about the psychological factors that may influence it. One of these factors is narcissistic tendencies, which are characterized by a sense of superiority, a need for recognition, and a lack of empathy. This research uses a quantitative approach with a causal correlation method. The subjects of this study were 156 active members of pencak silat organizations in East Java, aged 12-21 years. This age range falls within the category of adolescence according to Hurlock (2003), which spans from 12 to 21 years old and represents a critical transitional period in emotional and social behavior development. The sampling technique used was purposive sampling. The data collection instruments included a narcissistic tendency scale based on Raskin and Terry's theory (1988) and an aggressive behavior scale based on Buss and Perry's theory (1992). The data analysis results showed a significance value of 0.498 ($p > 0.05$) and an F value of 0.462, which indicates no significant effect of narcissistic tendencies on aggressive behavior. Therefore, the hypothesis proposed in this study was rejected. This finding suggests that narcissistic tendencies are not the dominant factor influencing aggressive behavior in pencak silat members. These findings imply that other factors, such as the environment, parenting patterns, and group solidarity, may have a greater contribution to aggressive behavior tendencies.

Keywords: narcissistic tendencies, aggressive behavior, pencak silat, adolescents